

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis terhadap sistem koperasi yang sedang berjalan di SMK Negeri 9 Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi SMK Negeri 9 Bandung selama ini masih menggunakan sistem secara manual, yang hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas. Sistem informasi simpan pinjam yang ada berupa pendataan anggota, penyetoran simpanan, transaksi pinjaman, angsuran pinjaman dan pembuatan laporan.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi SMK Negeri 9 Bandung dapat mempermudah pengelolaan simpan pinjam dalam melakukan pengolahan data anggota, data simpanan, data pinjaman dan data angsuran.
3. Dengan adanya sistem yang berbasis komputerisasi proses manajemen data dan informasi lebih efektif sehingga menghasilkan output yang lebih cepat sehingga tidak terjadi lagi salah perhitungan, atau pun terjadinya salah pencarian nama anggota.
4. Dengan adanya implementasi sistem informasi simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam SMK Negeri 9 Bandung, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan koperasi tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Saran

Melihat kenyataan yang dihadapi oleh Koperasi SMK Negeri 9 Bandung, serta pertimbangan kualitas sistem informasi simpan pinjam, maka diperoleh saran adanya pengembangan selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut, seperti sistem informasi yang berbasis *online*, sehingga penggunaan sistem informasi tersebut dapat melibatkan bagian-bagian yang lain, seperti bendahara sekolah.
2. Dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu melakukan *Back up* data (berupa laporan), sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti *harddisk* rusak, maka datanya masih ada.
3. Untuk meningkatkan kinerja simpan pinjam koperasi, sistem yang akan diaplikasikan sebaiknya dikembangkan dengan teknologi komputer yang mendukung beroperasinya sistem tersebut.